

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Organisasi keagamaan merupakan perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam suatu agama. Terbentuknya organisasi keagamaan dimotivasi oleh keinginan untuk merealisasi ajaran agama di tengah masyarakat. Setiap organisasi manapun pasti memiliki pola organisasi, salah satunya organisasi keagamaan Lembaga Dakwah Kampus Universitas Bangka Belitung. Lembaga Dakwah Kampus memiliki pola organisasi yaitu pola rekrutmen, pola kaderisasi, pola pendanaan dan pola aktivitas.

Pola rekrutmen dilakukan untuk merekrut anggota supaya ikut bergabung dalam organisasi LDK. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam merekrut anggota seperti dengan cara melakukan open rekrutmen dan tentunya membuat calon anggota tertarik untuk mengikuti LDK dengan adanya kelebihan organisasi dan juga rasa penasaran yang mejadi alasan calon anggota ingin bergabung dengan organisasi LDK.

Pola kaderisasi merupakan cara membina atau menciptakan kader sehingga dapat menjadi pemimpin. Membentuk kader dimulai dari

kepribadiannya, jika kepribadiannya sudah baik dan paham akan agama maka kader itu sudah layak memimpin suatu organisasi. Pola pendanaan juga sangat dibutuhkan oleh organisasi LDK. Mengingat banyak kegiatan yang diselenggarakan tentunya harus banyak pengeluaran dana. Hal itu membuat kader LDK membentuk usaha seperti membuat kue, nasi kotak dan jual pulsa. Selain itu juga LDK mendapatkan dana dengan mengajukan proposal dan mendapatkan dana dari pihak rektorat kampus.

Pola aktivitas merupakan cara organisasi dalam hal beraktivitas, seperti melaksanakan kegiatan yang telah ada dalam organisasi tersebut. Ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh LDK yaitu tahsin dan tahfiz, kajian an-nisa, seminar, mabit, kajian 4 mazhab dan akidah, syuro dan latihan kader tangguh (LKT). Selain kegiatan diatas, masih banyak kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh organisasi LDK.

Selain memiliki pola, organisasi Lembaga Dakwah Kampus juga memiliki jejaring sosial dengan organisasi atau pihak lain. Jejaring sosial sendiri merupakan adanya hubungan atau ikatan dengan elemen-elemen yang memiliki kepentingan atau urusan yang sama dalam kegiatannya. Hal tersebut sama dengan Lembaga Dakwah Kampus yang mempunyai jaringan atau hubungan yang dapat membantu atau bekerjasama dan juga bersilaturahmi dengan pihak tersebut. Adapun jejaring dalam organisasi LDK seperti jejaring ideologis, jejaring politis dan jejaring ekonomis.

Jejaring ideologis seperti organisasi LDK memiliki ideologi pancasila. Mereka memang agamanya islam tapi kalau mengenai ideologi,

tetap ideologi pancasila yang mereka anut. Mereka tidak membentuk paham-paham baru, intinya organisasi LDK mengikuti aturan negara. Organisasi LDK memiliki hubungan dengan pihak partai politik tapi tidak terlibat atau masuk dalam partai tersebut. Mereka hanya sekedar bergabung pada saat ada kegiatan, kader LDK yang ikut hanya semester 5, 7 dan semester atas yang masih menjadi kader LDK. Boleh mengikuti partai tapi jika sudah menjadi alumni Universitas Bangka Belitung. Sedangkan jejaring ekonomis, organisasi LDK menjalin hubungan dengan pihak konveksi dan Halal Network Indonesia (HNI). Membangun jaringan dengan kedua pihak diatas sangat lah mudah karena adanya kesamaan terkait agama yang menjadi poritas mereka.

B. Implikasi Teori

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan teori yang dijadikan sebagai alat analisis. Teori yang peneliti gunakan adalah teori modal sosial yang di kemukakan oleh Robert Putnam. Menurut Putnam, modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial (jaringan, norma dan kepercayaan) yang mendorong partisipan bertindak bersama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Teori modal sosial Putnam yang peneliti gunakan untuk menganalisis pola dan jejaring sosial pada organisasi keagamaan Lembaga Dakwah Kampus Universitas Bangka Belitung. Implikasinya dengan teori

yang peneliti gunakan adalah modal jaringan yang dimiliki organisasi LDK telah membantu dalam melakukan kerjasama baik itu dari pihak internal atau eksternal. Modal jaringan yang dimiliki LDK berupa jaringan dengan pihak negara, Partai keadilan sejahtera (PKS), Halal Network Indonesia (HNI) dan usaha konveksi dengan anggota LDK dari luar serta pihak-pihak yang ada hubungannya dengan LDK dalam proses mendapatkan dana seperti Bank Indonesia, wardah dan PT sawit.

Selain modal jaringan, organisasi LDK juga memiliki modal dalam bentuk norma yaitu aturan cara berperilaku organisasi atau anggota dengan orang lain atau pihak-pihak yang memiliki kekuasaan. Adanya aturan itu yang dapat melihat baik atau tidak perilaku dari anggota LDK dengan orang lain. Hasil penelitian, perilaku calon anggota atau anggota LDK itu sendiri sangat baik. Terlihat dari sikap mereka yang sopan dan tidak melakukan hal-hal yang diluar batas.

Kepercayaan juga merupakan modal jaringan yang dimiliki organisasi LDK. Kepercayaan yang dimaksud disini yaitu organisasi LDK dalam menjalin hubungan dengan pihak lain karena adanya kepercayaan yang kuat. Hal itu membuat organisasi LDK memiliki banyak hubungan baik dengan pihak lain, karena pihak lain juga percaya dalam bekerjasama dengan mereka. Artinya dari modal saling percaya dengan orang lain dalam membentuk hubungan kecil atau hubungan yang lebih besar yang dapat mempertahankan hubungan yang terjalin.

Modal sosial (jaringan, norma dan kepercayaan) telah membuat organisasi LDK memiliki hubungan yang baik dengan pihak lain, karena diikat melalui modal yang dimiliki. Adanya modal tersebut tidak akan terjadi konflik karena modal yang ada sangat bermanfaat untuk organisasi LDK dan tercapai tujuan dari organisasi LDK.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang diberikan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi organisasi Lembaga Dakwah Kampus Universitas Bangka Belitung, diharapkan organisasi ini lebih menambah lagi kegiatan atau kajiannya supaya organisasi LDK semakin maju dan semakin banyak jaringan dari pihak lain yang turut bekerja sama dan membantu organisasi tersebut.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan kepada mahasiswa supaya dapat menambah wawasannya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pola dan jejaring sosial pada organisasi lainnya.
3. Bagi lingkungan kampus, diharapkan ada tempat khusus untuk organisasi LDK ini dalam melakukan kajian maupun kegiatan, supaya lebih leluasa dalam mensyiarkan agama islam.